

KRONIKA

Saudi bebaskan 316 WNI

JAKARTA: Pemerintah Arab Saudi membebaskan 316 warga Indonesia yang ditahan di sana, sebagian besar tenaga kerja.

"Jumlah itu adalah seluruh tahanan warga Indonesia yang tersebar di 12 provinsi di Saudi," kata Menkum dan HAM Patrialis Akbar dalam wawancara melalui telekonferensi di kantor Ditjen Administrasi Hukum Umum Kemenkum dan HAM kemarin.

Menurut dia, para tahanan itu belum termasuk 23 warga Indonesia yang divonis hukuman mati oleh pengadilan di Arab Saudi. "Untuk WNI yang divonis mati, Pemerintah Saudi masih melakukan kajian ulang," katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Mohammad Jumhur Hidayat berharap ada masukan berharga dari Tim Khusus DPR untuk perbaikan penempatan dan perlindungan TKI. (ANTARA)

Korban bentrok masih dirawat

KEBUMEN: Sebanyak sembilan korban bentrok antara personel TNI Angkatan Darat dan warga Desa Setrojenar, Kecamatan Bulus Pesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, masih dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kebumen.

"Semula rumah sakit menerima 13 korban, tetapi empat korban di antaranya diperbolehkan pulang karena tidak perlu perawatan intensif di rumah sakit," kata Kepala RSUD Kebumen Suprayitno kemarin.

Kepolisian Resor Kebumen belum menetapkan tersangka kasus bentrok sengketa tanah yang terjadi Sabtu. (ANTARA)

PKS gelar milad ke-13

JAKARTA: Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Luthfi Hasan Ishaq mengatakan partai yang dipimpinnya sejak berdiri hingga saat ini mampu menjadi besar meskipun tanpa mesin uang dan tokoh-tokoh besar, namun karena kerja keras kader.

"Ini hasil kerja keras kader PKS di seantero Indonesia. PKS tanpa tokoh dan orang-orang besar serta tidak memiliki mesin uang bisa eksis karena kesungguhan kerja kadernya," kata Luthfi dalam perayaan milad ke-13 PKS di Gelora Bung Karno kemarin.

Dia mengatakan sejak awal berdirinya PKS menjunjung dan memperjuangkan nilai-nilai universal sehingga kini telah menjadi partai Islam terbesar. (ANTARA)

Setgab bukan penyeragaman

JAKARTA: Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Suryadharma Ali menegaskan Sekretariat Gabungan Koalisi Partai Politik Pendukung Pemerintahan bukan alat penyeragaman pandangan sehingga melahirkan politik yang monolitik.

Demikian pernyataan politik dan rekomendasi Mukernas III PPP yang disampaikan di Jakarta kemarin. Mukernas yang dibuka dan ditutup Ketua Umum PPP Suryadharma Ali berlangsung 15-16 April 2011.

Dia mengatakan stabilitas politik merupakan prasyarat bagi suksesnya pembangunan nasional secara optimal. (ANTARA)

50 Negara bahas perompakan di Somalia

ANTARA

KEDIRI: Keluarga anak buah kapal (ABK) *Sinar Kudus* yang dibajak perompak Somalia tetap memantau janji penyelamatan dari pemerintah, sementara itu wakil dari 50 negara di Dubai akan membahas masalah perompakan itu.

Yunita, istri Masbukin, seorang muallim I di kapal itu mengaku cukup lega dengan perkembangan negosiasi yang ada saat ini. Pemerintah telah setuju untuk membayar tebusan.

"Setidaknya ada titik temu dari negosiasi yang dilakukan. Tapi, kami tetap pantau jalannya negosiasi itu, agar terwujud dan terlaksana," katanya akhir pekan lalu.

Dia mengatakan selalu komuni-

kasi dengan suaminya yang juga menjadi korban perompak Somalia itu. Komunikasi dilakukan terakhir pada Kamis malam sekitar pukul 21.00. Dari percakapan itu, dia mengetahui jika kondisi para ABK saat ini sudah lebih baik. Para perompak juga memberi mereka makanan, walaupun seadanya.

"Suami saya bilang makan tahu dan tempe. Tapi, untuk air tidak diberi, jadinya mengandalkan air hujan," ucapnya.

Selain itu, lanjut dia, kondisi kesehatan para ABK saat ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Walaupun dengan obat yang terbatas, mereka masih bisa bertahan.

"Hanya Pak Slamet yang kondisinya masih cukup parah. Para perompak memperbolehkan dia tidur

di kamarnya, karena sering buang air. Sementara, yang lain ada di dek kapal," ujarnya, menirukan ucapan suaminya.

Dipenuhi

Dia berharap janji pemerintah menyelamatkan ABK dipenuhi. Dia justru khawatir, dengan rencana operasi militer karena menyakut keadaan para ABK. Dengan membayar tebusan justru jaminan keselamatan suami dan 19 ABK warga Indonesia lainnya nyata.

Kapal *Sinar Kudus* milik PT Samudera Indonesia dibajak perompak Somalia pada 16 Maret 2011. Kapal itu berangkat dari Pomala, Sulsel, mengangkut biji nikel untuk dibawa ke Rotterdam, Belanda.

Kapal naas itu berangkat pada

Februari 2011. Berdasarkan perkiraan, perjalanan dari Indonesia ke Rotterdam bisa ditempuh 34 hari, tetapi karena dibajak perompak, hingga kini kapal itu masih di laut. Para perompak meminta tebusan US\$ 3 juta atau sekitar Rp27 miliar.

Sementara itu, dari Dubai dilaporkan pemimpin industri, menteri luar negeri dan pakar independen akan bertemu di Dubai, hari ini untuk membicarakan perompakan di laut, ketika serangan mencapai rekor jumlahnya meskipun ada upaya internasional untuk menghentikannya.

Konferensi itu memusatkan perhatian pada ancaman perompakan yang meluas dan cara-cara kerja sama memberantasnya, tulis *Antara* seperti dikutip *AFP*.



BISNIS/YAYUS YUSUPRIHANTO

DNA orang tua Syarif diambil

Menkes ke Cirebon jenguk korban ledakan bom

ANTARA

JAKARTA: Tim Forensik Mabes Polri mengambil sampel DNA kedua orang tua pelaku bom bunuh diri di masjid Mapolresta Cirebon Muhammad Syarif.

Kadiv Humas Polri Irjen Anton Bachrul Alam menyebutkan sampel DNA diambil dari Abdul Kadir, 66, dan Srimulat, 60, orang tua Syarif. Sampel DNA orang tua Syarif, yang diduga pelaku bom bunuh diri di Masjid Al Dzikro, Mapolresta Cirebon, beralamat di Plered, Cirebon.

"Kami masih menunggu hasil proses pemeriksaan DNA yang menurut standar internasional antara 3 hingga 12 hari," kata Anton kemarin.

Polri dalam melakukan pemeriksaan terhadap DNA menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, katanya. "Tunggu saja hasil dari pemeriksaan DNA untuk dapat mengungkapkannya," kata Anton.

Tim forensik Mabes Polri sebelumnya mengambil sampel DNA pelaku dan melaksanakannya itu semua dengan Scientific Crime Investigation yang dimiliki.

Polri telah memperlihatkan foto wajah pelaku bom bunuh diri dengan ciri-ciri dari pelaku tersebut adalah seorang laki-laki berusia 25-30 tahun, tinggi badan 180 cm, berat badan 70 kg, golongan darah O, wajah Mongoloid,

dan kulit kuning langsung

"Hasil dari forensik lain adalah pada wajah memiliki jenggot, gigi seri ada yang patah dan dahi kiri ada bekas luka yang sudah sembuh," kata Kadiv Humas.

Ledakan yang terjadi di Masjid Al Dzikro menjelang salat Jumat sekitar pukul 12.30 dengan korban 30 orang luka-luka, sedangkan Syarif meninggal dunia.

Sebanyak 13 orang korban bom bunuh diri itu hingga kemarin masih dirawat Rumah Sakit Pelabuhan, RS Gunung Jati, RS Waled dan RS Pertamina Cirebon. "Saat ini jumlah korban yang dirawat tinggal 13 orang, di mana enam orang mengalami luka berat dan sisanya luka ringan," Anton.

Kapolres Cirebon AKP Herukoco sudah dikirim dari Rumah Sakit Pertamina Cirebon ke Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Jakarta guna menjalani operasi.

"Kapolres Cirebon tadi pagi [kemarin] sekitar pukul 08.15 telah tiba di RSPP dan diharapkan kondisinya segera pulih," katanya.

Pelaku bom bunuh diri dalam menjalankan aksinya menggunakan lima lapis celana dan ditaruh pelaku di sebelah kanan perut pelaku, sehingga saat meledak tersangka tewas yang hancur bagian perutnya.

Saat kejadian pelaku berada di baris kedua bagian depan berdekatan Kapolres Cirebon, AKBP Herukoco.

Jenguk korban

Dari Cirebon dilaporkan Menkes Endang Rahayu Sedyaningsih kemarin mengunjungi para kor-

ban bom bunuh diri yang sedang dirawat di rumah sakit Cirebon.

Menkes menggunakan helikopter dan mendarat di Bandara Cakrabuana Penggung Kota Cirebon pukul 11.10. Menkes yang didampingi Kapolda Jabar Irjen Polisi Suparni Parto dalam kesempatan itu menyerahkan secara simbolis bantuan untuk para korban. Bantuan diserahkan langsung kepada Direktur RS Pelabuhan Cirebon Hadi Haryono.

"Biaya pengobatan seluruh pasien kami tanggung seluruhnya hingga sembuh total. Biaya pengobatan ini sumber dananya berasal dari DIPA APBN yang dialokasikan untuk bencana alam," kata Endang. Kedatangannya ke Cirebon, kata dia, juga untuk melihat perkembangan terbaru kondisi kesehatan para pasien korban ledakan bom di Mapolres Cirebon itu.

Menurut Menkes, setelah mendapat laporan mengenai pengemboman di Markas Polres Cirebon, pada hari Jumat itu juga pihaknya langsung mengirim Dirjen Bina Upaya Kesehatan. Subiantoro untuk melihat situasi di lapangan pada saat itu.

Saat ini ada 10 pasien yang masih dirawat di RS Pelabuhan, satu orang di RS Gunung Jati, satu di RS Waled, satu di RS Pertamina Cirebon, satu di RS Pertamina Pusat di Jakarta dan satu di Kramat Jati, kata Menkes.

Salah seorang pasien dipindah-

kan ke RSUD Waled karena di rumah sakit itu memiliki peralatan yang lebih canggih untuk mengangkat benda asing yang masih bersarang di tubuh korban.

Selain itu, kata Endang, masih ada sejumlah pasien lainnya yang masih akan dirujuk ke sejumlah rumah sakit lainnya karena rumah sakit setempat tidak memiliki fasilitas yang memadai.

Menurut dia, ada pasien yang terpaksa harus dirujuk ke rumah sakit lain karena tidak bisa ditangani di Rumah Sakit Peluhan.

"Contohnya karena masih ada benda asing yang belum diangkat karena letaknya di dekat pembuluh darah besar sehingga harus dibawa ke rumah sakit yang ada bedah vaskulernya, namun kami masih belum mengetahui apakah akan dibawa ke rumah sakit di Bandung atau di Jakarta," jelas Endang.

Pasien lainnya yang akan dirujuk adalah Suratmoko yang dirawat di ruang VIP A kamar 1.

"Saat ini masih ada empat pasien yang proses operasinya belum selesai, termasuk pasien di RS Gunungjati yang terkena di bagian mata. Dokter yang menangani sendiri belum bisa menilai karena masih terjadi pendarahan," kata Endang.

Sementara itu, mengenai kondisi pasien bernama Suratmoko yang saat ini masih dirawat di RS Gunung Jati, Direktur RS

Gunung Jati, Heru menjelaskan jika pihaknya saat ini masih melakukan observasi 1 hingga 2 hari ke depan karena masih terjadi pendarahan di bagian mata.

"Saat ini kami berupaya untuk menghentikan terlebih dahulu pendarahan di bagian mata setelah itu kami akan melakukan langkah-langkah selanjutnya."

Sri Malih, istri Muhammad Syarif mengaku belum yakin 100% suaminya benar-benar pelaku bom bunuh diri di masjid itu.

Hal itu disampaikan Sri Malih di rumahnya di Desa Panjalin Kidul Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, kemarin.

Namun, bila ternyata memang benar pelaku bom bunuh diri itu adalah suaminya, perempuan berusia 26 tahun tersebut mengaku sedih. Dalam kehidupan sehari-harinya, menurut Sri, suaminya itu baik, penyayang, lembut dan ramah.

"Namun memang jarang keluar rumah, karena bekerja lepas di Cirebon sebagai ahli desain grafis yang menerima pesanan baliho, poster, spanduk di Cirebon. Bercakap pagi, pulang malam, jarang bergaul," ujarnya.

Dari foto polisi, menurut Sri, memang ada kemiripan dari alis ke atas. "Dahinya mirip, kalau bawahnya ragu," ucap dia.

Adapun ciri-ciri suaminya, adalah kuku jempol tangan kirinya rusak karena memperbaiki sepeda motor, kemudian gigi depan patah sedikit, sedangkan tanda-tanda istimewa seperti tanda lahir tidak ada.

'Koruptor selalu ingin delegitimasi KPK'

OLEH YUSUF WALUYO JATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Petinggi KPK satu suara soal adanya gerakan terselubung yang dilakukan secara sistemik dan terus-menerus untuk mendelegitimasi peran komisi pemberantas korupsi melalui berbagai cara.

Ketua KPK Busyro Muqoddas mengatakan salah satu cara yang sedang mereka perjuangkan adalah mendesak segera disahkannya Revisi UU No. 20/2001 tentang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) oleh sejumlah kelompok masyarakat.

"Saya dengar ada sejumlah ormas, LSM dan pranata sosial yang berupaya meninjau kembali melalui serangkaian pembahasan RUU Tipikor. Apa maksud negara di balik rencana RUU tersebut? Ketika tak ada mendung, tahu-tahu hujan. Ini aneh. KPK saya minta untuk tegas agar RUU tersebut ditarik," katanya dalam diskusi Peningkatan Wawasan Media di Bandung pada Sabtu lalu.

Wakil Ketua KPK M. Jasin menilai salah satu butir penting yang ingin dimasukkan dalam pembahasan RUU Tipikor oleh kelompok tertentu adalah penghilangan secara bertahap atas kewenangan KPK melakukan penuntutan.

Selanjutnya, kewenangan penuntutan bagi terpidana korupsi akan diserahkan kembali kepada lembaga kejaksaan. Jika ini terjadi, Jasin ragu kejaksaan akan menjalankan fungsinya dengan baik karena selama ini reputasi institusi kejaksaan dinilai buruk di mata masyarakat. "Kekajasaan kita reputasi dan integritasnya tak seagung Malaysia," ungkapnya.

Pada sisi lain, penuntutan merupakan kewenangan vital KPK dalam menyeret setiap pelaku koruptor ke meja hijau. Sampai saat ini, tidak ada seorang koruptor pun yang mampu bebas dari jerat penuntutan yang pada akhirnya berhasil menggiring para pelaku ke penjara.

"Mengapa ini akan dihilangkan? Karena ada pihak-pihak yang tidak senang dengan keberadaan KPK sehingga ingin digantikan. Kalau tak bisa menjerat pe-

mimpinnya, mereka yang tak senang dengan KPK lantas ingin menghabisi UU Tipikor. Banyak pihak ingin mendesain KPK tak menjadi kuat," jelas Jasin.

Pengembalian aset

Wakil Ketua KPK Chandra M. Hamzah mengatakan seharusnya RUU Tipikor justru diperkuat, bukan diperlemah. Dia bahkan mengusulkan tidak hanya pelaku korupsi yang harus mengembalikan uang yang mereka korupsi, tapi juga uang korupsi yang dinikmati keluarga dan kerabatnya.

"Kami mengusulkan agar KPK tak hanya memiliki kewenangan memperoleh aset yang dinikmati terdakwa, tapi juga para keluarga dan kerabat koruptor yang secara langsung dan tak langsung menikmati uang hasil korupsi terdakwa," ujarnya.

Usulan tersebut dinilainya sangat penting untuk memaksimalkan pengembalian aset negara yang telah dikorupsi. Sampai saat ini, uang hasil korupsi kerap dibagi-bagikan oleh pelaku korupsi sehingga uang jahahan koruptor yang berhasil ditarik oleh negara tidak sepenuhnya utuh seperti jumlah semula.

Dia mengungkapkan KPK sebenarnya telah lebih dahulu menerapkan pengembalian hasil korupsi yang dinikmati selain terdakwa pada sejumlah kasus.

Chandra mencontohkan pada kasus korupsi pengadaan alat kesehatan berupa *rontgen portable* untuk daerah terpencil dengan terdakwa mantan Sekjen Departemen Kesehatan Sjafii Ahmad.

Selain divonis 3,3 tahun penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Tipikor, ia juga diharuskan membayar uang pengganti Rp9,8 miliar.

Selain itu, pihak lain yang menerima uang korupsi alat kesehatan juga diminta untuk mengembalikan uang. Di antaranya adalah Radhitya Kresna yang merupakan menantu Sjafii sebesar Rp455 juta, Syabita Syafrina (anak Sjafii) Rp1,5 miliar, Dicky Yusuf Rp140 juta, dan Yuniati Siregar Rp20 juta.

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Aksara Grafika Pratama

www.bankbjb.co.id

bank bjb

KINI HADIR LEBIH DEKAT

Mulai tanggal 18 April 2011, kami dapat melayani anda di :

Kantor Cabang Pekanbaru
Jl. Jendral Sudirman No. 389 C
Pekanbaru - Riau

Telp : 0761 - 849333

Fax : 0761 - 849980

14049

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/61/APBU/Bd tanggal 06 April 2011
Perihal Pembukaan Kantor Cabang Bank Saudara

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.

CMA CGM ANL DELMAS CMA

PT. CONTAINER MARITIME ACTIVITIES

PT Container Maritime Activities, World Class Shipping Company, is looking for a highly motivated, dynamic, result oriented and open-minded individual for the following position:

FINANCE-ACCOUNTING MANAGER

- He / She will be responsible for the adequacy and reliability of the company's financial statements.
- Has min. 5 yrs professional experience in multinational companies, managing Finance-Accounting team, in the shipping / transportation industry is a plus
- Bachelor Degree in Accounting or equivalent, qualified accountant or equivalent experience
- Preparation Annual Tax Reporting and Understanding Internal Tax Review
- Knowledge of IFRS and local GAAP
- Oracle experience desirable, familiarity with IT systems and issues
- Attained to detail, analytical mind and deep understanding of accounting principles
- Fluent in English both oral and written

Please send your application letter and curriculum vitae together with recent photograph in color within two weeks to the following address:

HRD PT. CONTAINER MARITIME ACTIVITIES
PERMATA KUNINGAN BUILDING, 22ND FLOOR
KUNINGAN MULIA, KAV 9C, GUNTUR, SETIABUDI
JAKARTA SELATAN 12980
e-mail : dja.zsubaktyo@cma-cgm.com